

## **ABSTRAK**

### **JENIS KEGIATAN WAKTU LUANG SISWA-SISWI KELAS II SMA STELLA DUCE BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2003/2004**

**Cyrilla Eka Okta S  
Universitas Sanata Dharma  
2005**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif bidang bimbingan pribadi dengan menggunakan metode survai. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang kegiatan-kegiatan waktu luang siswa dan perbedaannya antara siswa putra dan siswa putri. Subjek penelitian ini adalah para siswa kelas II SMA Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004, dengan populasi yang berjumlah 63 siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner jenis kegiatan waktu luang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah tabulasi data dan kategorisasi, perhitungan koefisien reliabilitas dan koefisien validitas, perhitungan Mean, perhitungan Standar Kesalahan Perbedaan Mean dan uji "t".

Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana kecenderungan jenis-jenis kegiatan waktu luang siswa kelas II SMA Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004 (2) Apakah kegiatan pengembangan pribadi siswa putri kelas II SMA Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004 lebih tinggi daripada siswa putra? (3) Apakah kegiatan pengembangan sosial siswa putri kelas II SMA Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004 lebih tinggi daripada siswa putra? (4) Apakah kegiatan pengembangan studi siswa putri kelas II SMA Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004 lebih tinggi daripada siswa putra? (5) Apakah kegiatan pengembangan karier siswa putri kelas II SMA Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004 lebih tinggi daripada siswa putra?

Hasil penelitian ini adalah (1) Jumlah siswa yang menggunakan banyak waktu luang untuk kegiatan waktu luang secara berurutan (ranking) adalah kegiatan pengembangan studi, kegiatan pengembangan karier, kegiatan pengembangan sosial, kegiatan pengembangan pribadi. (2) Jumlah siswa putra yang menggunakan lebih banyak waktu luang untuk kegiatan pengembangan pribadi lebih banyak daripada jumlah siswa putra yang menggunakan lebih sedikit waktu luang untuk kegiatan pengembangan pribadi dan jumlah siswa putri yang menggunakan lebih banyak waktu luang untuk kegiatan pengembangan pribadi lebih sedikit daripada jumlah siswa putri yang menggunakan lebih sedikit waktu luang untuk kegiatan pengembangan pribadi. Uji hipotesis menunjukkan kegiatan waktu luang untuk kegiatan pengembangan pribadi para siswa putri tidak lebih tinggi daripada para siswa putra. (3) Jumlah siswa putra yang menggunakan lebih banyak waktu luang untuk kegiatan pengembangan sosial lebih banyak daripada jumlah siswa putra yang menggunakan lebih sedikit waktu luang untuk kegiatan pengembangan sosial dan jumlah siswa putri yang menggunakan lebih banyak

waktu luang untuk kegiatan pengembangan sosial lebih banyak daripada jumlah siswa putri yang menggunakan lebih sedikit waktu luang untuk kegiatan pengembangan sosial. Uji hipotesis menunjukkan kegiatan waktu luang untuk kegiatan pengembangan sosial para siswa putri lebih tinggi dari pada para siswa putra. (4) Jumlah siswa putra yang menggunakan lebih banyak waktu luang untuk kegiatan pengembangan studi lebih banyak daripada jumlah siswa putri yang menggunakan lebih sedikit waktu luang untuk kegiatan pengembangan studi dan jumlah siswa putri yang menggunakan lebih banyak waktu luang untuk kegiatan pengembangan studi lebih sedikit daripada jumlah siswa putri yang menggunakan lebih sedikit waktu luang untuk kegiatan pengembangan studi. Uji hipotesis menunjukkan kegiatan waktu luang untuk kegiatan pengembangan studi para siswa putri tidak lebih tinggi daripada para siswa putra. (5) Jumlah siswa putra yang menggunakan lebih banyak waktu luang untuk kegiatan pengembangan karier lebih banyak daripada jumlah siswa putra yang menggunakan lebih sedikit waktu luang untuk kegiatan pengembangan pribadi dan jumlah siswa putri yang menggunakan lebih banyak waktu luang untuk kegiatan pengembangan karier lebih banyak daripada jumlah siswa putri yang menggunakan lebih sedikit waktu luang untuk kegiatan pengembangan karier. Uji hipotesis menunjukkan kegiatan waktu luang untuk kegiatan pengembangan karier para siswa putri tidak lebih tinggi daripada para siswa putra.

## **ABSTRACT**

### **KINDS OF LEISURE ACTIVITIES DONE BY CLASS II STUDENTS OF THE ACADEMIC YEAR 2003/2004 SMA STELLA DUCE BANTUL YOGYAKARTA**

**By:**

**Cyrilla Eka Okta S**

**Universitas Sanata Dharma**

**2005**

*The research is a descriptive research. It is focused on a personal-guidance. The survey method was applied here. It aims to get the descriptive data on the kinds of students' leisure activities and the difference interest on leisure activities among male and female students. The research subjects are class II students of the academic year 2003/2004, SMA Stella Duce, Bantul, Yogyakarta. They are 63 students. As the research instrument, the researcher applied questionnaires on kinds of students' leisure activities. Besides, the used data analytic techniques are data tabulation, categorization, coefficient reliability, coefficient validity, mean calculation, mean miscalculation standard, and the T test.*

*The research problems are (1) What types of leisure activities are chosen by class II students of the academic year 2003/2004, SMA Stella Duce, Bantul, Yogyakarta? (2) Is the female students' personal development activity level higher than the male students' one? (3) Is the female students' social development activity level higher than the male students' one? (4) Is the female students' study development activity level higher than the male students' one? (5) Is the female students' career development activity level higher than the male students' one?*

*The research results are (1) Types of leisure activities done by students in sequence are the study development activities, the career development activities, the social development activities, and the personal development activities. (2) The amount of male students, which spend much of their time to join the personal development activities, is higher than the amount of the male students, which spend not much of their time to join the personal development activities. The amount of female students, which spend much of their time to join the personal development activities, is lesser than the amount of the female students, which spend not much of their time to join the personal development activities. The hypothesis test proved that the level of the personal development activities of the female students is not higher than the level of the personal development activities of the male students. (3) The amount of male students, which spend much of their time to join the social development activities, is higher than the amount of the male students, which spend not much of their time to join the social*

development activities. The amount of female students, which spend much of their time to join the social development activities, is higher than the amount of the female students, which spend not much of their time to join the social development activities. The hypothesis test proved that the level of the social development activities of the female students is higher than that of the male students. (4) The amount of male students, which spend much of their time to join the study development activities, is higher than the amount of the male students, which spend not much of their time to join the study development activities. The amount of female students, which spend much of their time to join the study development activities, is lesser than the amount of the female students, which spend not much of their time to join the study development activities. The hypothesis test proved that the level of the study development activities of the female students is not higher than that of the male students. (5) The amount of male students, which spend much of their time to join the career development activities, is higher than the amount of the male students, which spend not much of their time to join the career development activities. The amount of female students, which spend much of their time to join the career development activities, is higher than the amount of the female students, which spend not much of their time to join the career development activities. The hypothesis test proved that the level of the career development activities of the female students is not higher than that of the male students.